

Nama : Ferin Oktavia Ramadani
NPM : 2413031023
Kelas : A2024
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan (UAS)

SOAL 1 Kombinasi Bisnis

1. Menghitung Goodwill yang timbul dari akuisisi

A. Hitung Nilai Wajar Aset Neto PT Beta

Keterangan	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

B. Hitung Goodwill

Imbalan yang dialihkan (harga perolehan) = Rp 960.000.000

Kepentingan Nonpengendali (KNP) = Rp240.000.000

Total nilai perusahaan yang diakuisisi:

Rp960.000.000 + Rp240.000.000 = Rp1.200.000.000

Goodwill: Nilai perusahaan – Nilai wajar aset neto

= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000

= Rp130.000.000

Goodwill = Rp130.000.000

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi (1 Januari 2025)

A. Eliminasi Investasi terhadap Ekuitas Anak

Misalkan saldo ekuitas PT Beta pada tanggal akuisisi:

- Modal Saham = Rp500.000.000
- Laba Ditahan = Rp450.000.000

Total Ekuitas = Rp950.000.000

Selisih nilai wajar:

- Persediaan = Rp40.000.000
- Tanah = Rp120.000.000
- Peralatan = Rp60.000.000

Total selisih nilai wajar = Rp220.000.000

Jurnal Eliminasi

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal Saham PT Beta	500.000.000	
Laba Ditahan PT Beta	450.000.000	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

Total debit = Total kredit = Rp 1.300.000.000

3. Beban Depresiasi Tambahan Akibat Penyesuaian Nilai Wajar Peralatan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan :

= Rp 560.000.000 – Rp 500.000.00 = **Rp 60.000.000**

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Beban depresiasi tambahan per tahun :

Depresiasi Tambahan = Rp 60.000.000

5

= Rp 12.000.000

$$\text{Depresiasi tambahan} = \frac{60.000.000}{5} = 12.000.000$$

Jawaban Akhir :

1. Goodwill yang timbul = Rp130.000.000
2. Jurnal eliminasi sebagaimana disajikan pada tabel di atas.
3. Beban depresiasi tambahan tahun 2025 = Rp12.000.000 per tahun.

SOAL 2 Laporan Keuangan Konsolidasi

1. Menghitung Laba belum Terealisasi dalam persediaan Akhir

Diketahui :

- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp 400.000.000
- Laba = 25% dan harga jual
- Persediaan yang masih tersisa = 40%

Langkah 1 : Hitung laba dalam transaksi

$$\text{Laba} = 25\% \times \text{Rp } 400.000.000$$

$$= \text{Rp } 100.000.000$$

Langkah 2 : Hitung laba yang belum terealisasi

Karena 40% barang masih ada di persediaan PT Anak :

$$\text{Laba belum terealisasi} : 40\% \times \text{Rp } 100.000.000$$

$$= \text{Rp } 40.000.000$$

Laba belum terealisasi = Rp 40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

A. Eliminasi Penjualan dan Pembelian Antarperusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		400.000.000

B. Eliminasi Laba belum Terealisasi dalam Persediaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Harga Pokok Penjualan	40.000.000	
Persediaan		40.000.000

C. Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

Diketahui saldo piutang PT Induk kepada PT Anak = Rp 120.000.000

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang Antarperusahaan	120.000.000	
Piutang Antarperusahaan		120.000.000

3. Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Kepemilikan PT Induk = 90%

KNP = 10%

Laba bersih PT Anak tahun 2025 = Rp 300.000.000

Karena laba belum terealisasi berasal dari transaksi downstream (PT Induk → PT Anak), maka penyesuaian laba belum terealisasi dibebankan kepada PT Induk dan tidak mengurangi laba PT Anak untuk perhitungan KNP.

Bagian laba KNP : $10\% \times \text{Rp}300.000.000$
= Rp30.000.000

SOAL 3 Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

1. Perhitungan Rasio Keuangan

A. Current Ratio

$$\begin{aligned} \text{Rumus :} \quad \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.500.000.000}{\text{Rp } 900.000.000} = \mathbf{1.67 \text{ kali}} \end{aligned}$$

Current Ratio = 1.67 kali

B. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned} \text{Rumus :} \quad \text{DER} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Rp 1.600.000.000}}{\text{Rp 2.600.000.000}} \\ &= 0,6154 \\ &= \mathbf{61,54\%} \end{aligned}$$

Debt to Equity Ratio = 61,54%

C. Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{Rumus :} \quad & \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Rp 650.000.000}}{\text{Rp 4.200.000.000}} \times 100\% \\ &= 15,48\% \end{aligned}$$

ROA = 15,48%

D. Net Profit Margin (NPM)

$$\begin{aligned} \text{Rumus :} \quad \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp 650.000.000}}{\text{Rp 5.000.000.000}} \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

Net Profit Margin = 13%

2. Interpretasi Hasil Analisis

A. Current Ratio = 1,67 kali

Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Kondisi ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup baik dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

B. Debt to Equity Ratio = 61,54%

Rasio ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan dari utang sebesar 61,54% dibandingkan modal sendiri. Nilai DER yang masih di bawah 100% menunjukkan struktur permodalan perusahaan relatif sehat dan risiko keuangan tergolong moderat.

C. Return on Assets = 15,48%

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 aset yang digunakan. Hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset yang cukup baik.

D. Net Profit Margin = 13%

NPM sebesar 13% berarti dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih Rp13. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualannya tergolong baik.

Rasio	Hasil
Current Ratio	1.67 kali
Debt to Equity Ratio	61,54%
Return on Assets (ROA)	15,48%
Net Profit Margin (NPM)	13%